
Analisis Rasio Keuangan Pada PT. Pindad (Persero) Tbk. di Bursa Efek Indonesia

Sulaiman¹, Taufik Udango², Sulfianty³

^{1,2,3}Universitas Ichsan Gorontalo

E-mail : unisansulaiman@gmail.com

Article History:

Received: 01 Maret 2025

Revised: 20 Maret 2025

Accepted: 25 Maret 2025

Keywords: Rasio keuangan, Manajemen Keuangan, Bursa Efek Indonesia.

Abstract: Analisis Rasio Keuangan pada PT. Pindad (Persero) Tbk. di Bursa Efek Indonesia. Tujuan yang ingin dicapai adalah : melakukan analisis rasio likuiditas, rasio Solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas PT. Pindad (Persero) Tbk. di Bursa Efek Indonesia. Metode analisis yang digunakan rasio keuangan. Analisis rasio keuangan PT. Pindad (Persero) Tbk. di BEI adalah: 1) Rasio likuiditas PT. Pindad (Persero) Tbk. di BEI tahun 2021 s/d 2023 dilihat dari current ratio dan cash ratio menurun. 2) Rasio solvabilitas PT. Pindad (Persero) Tbk. di BEI ditinjau dari debt to total asset ratio dan debt to equity ratio tahun 2021 s/d 2023 menurun. 3) Rasio aktivitas PT. Pindad (Persero) Tbk. di BEI Total Asset Turnover dan Inventory Turnover tahun 2021 s/d 2023 berfluktuasi dan Receivable Turnover mengalami perkembangan. 4) Rasio profitabilitas PT. Pindad (Persero) Tbk. di BEI tahun 2021 s/d 2023 berupa Gorss Profit Margin dan Net Profit Margin menurun, sedangkan Return On Asset dan Return On Equity meningkat sementara Return On Investment berfluktuasi.

PENDAHULUAN

PT. Pindad adalah perusahaan industri yang bergerak dalam produksi perlengkapan persenjataan di kemiliteran di Indonesia dan seiring dengan perkembangan yang dialami, akhirnya PT. Pindad ini sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dikembangkan menjadi sebuah industri komersial.

Antara tahun 1808 sampai dengan tahun 1850 pada mulanya hanyalah sebagai bengkel peralatan militer yang berfungsi menyediakan dan melakukan pemeliharaan alat-alat persenjataan dan selain itu juga berfungsi untuk menghasilkan amunisi perang serta melakukan pekerjaan yang berkaitan dengan peralatan perang militer Belanda.

Sebagai perusahaan yang memiliki ketergantungan pada negara, maka PT. Pindad (Persero) Tbk. mengalami banyak kendala terutama tentang anggaran dan pengelolaan anggaran itu sendiri. Melihat kondisi sarana dan prasarana militer Indonesia masih sangat tergantung terhadap negara lain yang lebih maju seperti Rusia, Jerman dan Amerika merupakan suatu tanda ketidakmampuan industri alat-alat perang Indonesia dalam memenuhi kebutuhan dalam negeri sendiri apalagi untuk melakukan mengekspor. Melihat kondisi tersebut, maka sudah hampir dipastikan bahwa PT. Pindad (Persero) Tbk. memiliki keterbatasan terutama di bidang anggaran. Oleh karena

itu, sudah sepatutnya dilakukan pengujian atau analisis terhadap kondisi keuangannya sekaligus sebagai sarana perusahaan dalam mengukur kemampuannya. Analisis rasio keuangan perusahaan juga sebagai bentuk pelayanan terhadap pihak-pihak yang terkait atau berkepentingan (*stakeholder*), di antaranyal pemerintah, pemilik perusahaan, manajer, para investor dan calon investor dan karyawan perusahaan.

Martono dan D.Agus Marjito (2004 : 53) menjelaskan, bahwa pada umumnya terdapat 4 metode dalam memberikan penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan, yaitu: (1) rasio likuiditas (*liquidity ratios*), (2) rasio leverage (3) rasio aktivitas (*activity ratios*), dan (4) rasio profitabilitas.

Mengacu pada latar belakang yang telah dijelaskan, sehingga judul penelitian adalah : **Analisis Rasio Keuangan pada PT. Pindad (Persero) Tbk. di Bursa Efek Indonesia.**

Rumusan Masalah

Masalah penelitian mengacu pada pendapat Martono dan D.Agus Marjito (2004 : 53) terkait jenis rasio yang akan digunakan dan dihubungkan dengan permasalahan yang akan diungkap yaitu, bagaimana rasio-rasio keuangan PT. Pindad (Persero) Tbk. adalah : Bagaimana rasio likuiditas, rasio Solvabilitas , rasio aktivitas dan rasio profitabilitas PT. Pindad (Persero) Tbk. di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Irahm Fahmi (2013 : 2), menjelaskan, bahwa manajemen keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji, dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan keberlanjutan usaha perusahaan.

Susan Irawati (2006 : 1), mendefisikan manajemen keuangan adalah suatu proses dalam pengaturan aktifitas atau kegiatan-kegiatan keuangan dalam suatu organisasi, di mana di dalamnya termasuk kegiatan *planning*, analisis, dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan yang biasanya dilakukan oleh manajer keuangan. Suad Husnan, dkk (1994 : 4), bahwa manajemen keuangan adalah pengaturan kegiatan *finacial*. Pendapat lain dari Martono dan D. Agus Marjito (2004:4), *Finansial management* merupakan keseluruhan kegiatan perusahaan yang memiliki kaitan dengan cara mendapatkan modal, pemakaian modal, serta pengaturan modal tersebut, mendanai aset, dan mengelola aset untuk menjapai tujuan perusahaan.

Kamaludin (2011 : 1) mendefinisikan manajemen keuangan adalah sebagai upaya dan kegiatan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu manajemen keuangan juga dapat diartikan sebagai upaya untuk mendapatkan dana dengan cara yang paling menguntungkan serta mengalokasikan dana secara efisien dalam perusahaan sebagai sarana untuk mencapai sasaran bagi kekayaan pemegang saham. Susan Irawati (2006 : 1), mendefisikan bahwa *financial management* sebagai langkah pada pengelolaan aktivitas dengan kjata lain aktivitas-aktivitas keuangan dalam perusahaan, di antaraya termasuk perencanaan, penguraian, serta kontroling pada aktivitas keuangan yang pada umumnya dikerjakan oleh pengelola keuangan.

Martono dan D. Agus Marjito (2004 : 4), bahwa manajemen keuangan (*Finansial Management*), merupakan segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola aset, mendanai aset, dan mengelola aset untuk menjapai tujuan perusahaan. Menurut Martono dan D. Agus Marjito, bahwa ada 3 (tiga) fingsi utama dalam manajemen keuangan yaitu:

1. Keputusan Inventasi (*Invesment Decision*)

2. Keputusan pendanaan (*Financing Decition*)
3. Keputusan pengelolaan aktiva (*Assets Management Decition*)

Pengelompokan ini didasarkan pada banyaknya keputusan yang harus diambil dan berbagai aktifitas yang harus dilakukan oleh manajer keuangan. Martono dan D. Agus Marjito (2004 : 12), menjelaskan bahwa manajemen keuangan bertujuan untuk memaksimumkan nilai perusahaan (memaksimumkan kemakmuran pemegang saham) yang diukur dengan harga saham perusahaan.

Melihat berbagai pendapat tentang fungsi manajemen keuangan perusahaan, maka dapat disimpulkan bahwa manajer uanganlah merupakan penentu keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Rasio Keuangan

Martono dan D. Agus Marjito (2004 :50), berpendapat bahwa analisis laporan keuangan merupakan analisis mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang melibatkan neraca dan laba rugi. Martono dan D. Agus Marjito (2004: 52), bahwa kinerja keuangan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak (*Stakeholders*) seperti investor, kreditur, analis, konsultan keuangan, pemerintah, dan pihak manajemen sendiri.

Analisis yang banyak digunakan untuk menganalisis laporan kinerja keuangan suatu perusahaan adalah analisis rasio. Berdasarkan sumber analisis, rasio keuangan dapat dibedakan:

1. Perbandingan internal, yaitu membandingkan rasio pada saat ini dengan rasio pada masa lalu.
2. Perbandingan eksternal, yaitu membandingkan rasio perusahaan yang satu dengan rasio perusahaan yang lain yang sejenis.

Pengertian rasio keuangan menurut Horne di kutip dari Kasmir (2008 : 104) merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan di peroleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan di gunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan.

Harahap (2010 : 297) mendefinisikan rasio keuangan adalah angka yang di peroleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti). Misalnya antara hutang dengan dan modal, antara kas dan total asset, antara harga pokok produksi dengan total penjualan dan sebagainya.

Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Berbagai pendapat tentang pengertian rasio keuangan, akan tetapi semuanya mempunyai makna dan tujuan yang sama yaitu untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

1. Rasio likuiditas
2. Solvabilitas atau daya ungit
3. Rasio Aktivitas (*Activity Ratios*)
4. Rasio Profitabilitas

METODE PENELITIAN

Obyek Penelitian

Adapun yang menjadi obyek penelitian yang dilakukan peneliti adalah rasio keuangan PT. Pindad (Persero) Tbk. Di Bursa Efekk Indonesia. Sementara dalam melakukan analisis rasio keuangan diperlukan laporan keuangan baik berupa neraca atau laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan laporan perubahan modal serta catatan atas perubahan modal itu sendiri.

Teknik pengumpulan data

- a. Penelitian Kepustakaan
 - b. Penelitian Lapangan
-

Metode Analisis Data

1. Rasio Likuiditas
2. Rasio *Solvabilitas*
3. Rasio Aktivitas
4. Rasio Profitabilitas

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Rasio Likuiditas PT. Pindad (Persero) Tbk.

Rasio likuiditas merupakan analisis rasio keuangan yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menanggulangi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Pada penelitian ini digunakan dua rasio likuiditas untuk mengukur kemampuan PT. Pindad (Persero) Tbk. dalam menangani utang lancarnya yaitu; *current ratio* dan *quick ratio*. Data-data yang mendukung analisis ke rasio tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Data-Data Tingkat Likuiditas PT. Pindad (Persero)Tbk.

Uraian	Tahun		
	2021	2022	2023
Kas dan setara kas	2.027.709.726.189	1.218.019.344.678	758.099.989.023
Piutang usaha	457.192.618.132	372.456.633.871	349.273.650.188
Persediaan	1.321.704.775.346	1.780.337.234.343	1.503.814.524.869
Total Leabilitas Jangka Pendek	3.029.645.156.932	3.461.802.354.617	4.838.044.115.057
Total Aktiva Lancar	5.350.859.698.090	5.607.212.548.567	5.864.488.052.701

Sumber : PT. Pindad (Persero) Tbk.

Tabel 2. Rasio likuiditas PT. Pindad (Persero) Tbk.

Keterangan	Tahun		
	2021	2022	2023
<i>Current Ratio</i>	176,62%	161,97%	121,22%
<i>Quick Ratio</i>	132,99%	110,55%	90,13%

Sumber : Data olahan PT. Pindad (Persero) Tbk.

a. *Current rasio*

Current rasio merupakan analisis rasio keuangan yang berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menanggulangi kewajiban jangka pendeknya yang sudah jatuh temp dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.

Dari tabel *current ratio* dan *Quick Ratio* PT. Pindad (Persero) Tbk. maka dapat diuraikan bahwa selama tiga tahun terakhir yaitu tahun 2021, 2022 dan tahun 2023 *current ratio* terus mengalami penurunan. Pada tahun 2021 *current ratio* PT. Pindad (Persero) Tbk. sebesar 176,62%, artinya kemampuan perusahaan untuk menutupi utang atau kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar sangat besar yaitu setiap Rp. 1 utang dapat ditutupi aktiva lancar Rp. 176,62. pada tahun 2022 *current ratio* PT. Pindad (Persero) Tbk. menurun menjadi 161,97%, artinya setiap Rp. 1 utang lancar atau kewajiban jangka pendek PT. Pindad (Persero) Tbk. mampu ditutupi oleh aktiva lancar sebesar Rp. 161,97 dan pada tahun 2023 *current ratio* PT. Pindad (Persero) Tbk. kembali menurun menjadi 121,22%. Melihat perkembangan *current ratio* PT. Pindad (Persero) Tbk. selama tiga tahun terakhir terus mengalami penurun meskipun masih mampu menanggulangi segala bentuk kewajiban jangka

pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar namun pihak PT. Pindad (Persero) Tbk. harus tetap memperhatikan kondisi yang terus menurun dan jika dibiarkan atau tidak ditangani secara serius, maka pada tahun 2024 PT. Pindad (Persero) Tbk. tidak mampu lagi menangi utang lancarnya jika hanya menggunakan aktiva lancar. Penurunan *current ratio* PT. Pindad (Persero) Tbk. selama tiga tahun terakhir (2021 – 2023) rata-rata sebesar 27,70%.

b. Quick Ratio

Quick ratio adalah analisis rasio keuangan yangmemperbandingkan antara aktiva lancar setelah dikurangi persediaan barang dagangan dengan utang lancar yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menutupi utang lancarnya.

Dari tabel *Current rasio* dan *Quick Ratio* PT. Pindad (Persero) Tbk. sehingga dapat diuraikan, bahwa selama tiga tahun terakhir, yaitu tahun 2021, 2022 dan tahun 2023 *quick ratio* PT. Pindad (Persero) Tbk. cenderung menurun. Untuk tahun 2021 kemampuan perusahaan untuk menutupi segala bentuk kewajiban atau utang lancarnya dengan menggunakan aktiva lancar setelah dikurangi persediaan 132,99% dan hal ini menunjukkan, bahwa PT. Pindad (Persero) Tbk. masih mampu menanggulangi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar setelah dikurangi persediaan, yaitu setiap Rp. 1, utang lancar mampu ditutupi oleh aktiva lancar setelah dikurangi persediaan sebesar Rp. 132,99. Tahun 2022 *quick ratio* PT. Pindad (Persero) Tbk. mengalami penurunan yaitu hanya sebesar 110,55%, artinya setiap Rp. 1 utang lancar PT. Pindad (Persero) Tbk. memiliki aktiva lancar yang sudah dikurangi persediaan sebesar Rp. 110,55. Tahun 2023 hanya 90,13%. Hal ini menandakan bahwa jika ditinjau dari *quick ratio* PT. Pindad (Persero) Tbk. pada tahun 2023 tidak mampu menanggulangi hutang jangka pendeknya jika hanya mengandalkan aktiva lancar di luar persediaan, yaitu setiap Rp. 1, PT. Pindad (Persero) Tbk. hanya memiliki Rp. 0,913 aktiva lancar setelah dikurangi persediaan.

Analisis rasio likuiditas PT. Pindad (Persero) Tbk. selama tiga tahun terakhir baik *current ratio* maupun *cash ratio* masih mampu menangani segala bentuk utang lancarnya dengan menggunakan aktiva lancar, namun pihak perusahaan harus memulihkan kembali ke trend positif yang cenderung menurun selama tiga tahun terakhir (tahun 2021 sampai dengan 2023).

Rasio Solvabilitas PT. Pindad (Persero) Tbk.

Rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Rasio solvabilitas ini juga disebut rasio solvabilitas yaitu nilai batasan perusahaan dalam meminjam uang.

Tabel 3. Data-Data Tingkat Solvabilitas PT. Pindad (Persero) Tbk.

Uraian	Tahun		
	2021	2022	2023
Total Liabilitas	4.657.364.674.374	5.080.465.863.471	5.426.694.833.146
Total Aktiva	5.961.534.513.403	6.453.286.757.043	6.889.791.694.859
Total Equity	1.304.169.839.029	1.372.820.893.572	1.372.820.893.572
EBIT	232.529.598.334	330.365.585.999	414.613.711.166
Biaya keuangan	123.713.220.915	193.061.060.656	253.770.394.622
Biaya Pajak Penghasilan	16.751.927.120	36.726.168.303	59.763.710.407

Sumber : PT. Pindad (Persero) Tbk.

Tabel 4. Rasio Solvabilitas PT. Pindad (Persero) Tbk.

Keterangan	Tahun		
	2021	2022	2023
<i>Total Debt to Total Assets Ratio</i>	78,12%	78,73%	78,76
<i>Total to Debt to Total Equity Ratio</i>	357,11%	370,07%	370,90%
<i>Time Interests Earned Ratio</i>	171,12%	163,38%	187,96%

Sumber : Data olahan PT. Pindad (Persero) Tbk.

a. Total Debt to Total Assets Ratio

Total Debt to Total Assets Ratio atau kemampuan PT. Pindad (Persero) Tbk. dalam menanggulangi segala bentuk kewajibannya dengan menggunakan seluruh aktiva atau aset selama tiga tahun terakhir yaitu; tahun 2021 *total debt to total assets ratio* PT. Pindad (Persero) Tbk. sebesar 78,12%. Artinya PT. Pindad (Persero) Tbk. harus menggunakan aktiva yang dimiliki jika dilikuidasi sebesar 78,12%. Pada tahun 2022 *total debt to total assets ratio* PT. Pindad (Persero) Tbk. sebesar 78,73% dalam hal ini, jika PT. Pindad (Persero) Tbk. dilikuidasi, maka ia harus mengeluarkan aktiva yang dimiliki sebesar 78,73% untuk menanggulangi total utang yang dimilikinya. Sedangkan pada tahun 2023 *total debt to total assets ratio* PT. Pindad (Persero) Tbk. sebesar 78,76%, hal ini menunjukkan, bahwa kemampuan PT. Pindad (Persero) Tbk. cenderung menurun untuk menangani segala bentuk kewajibannya.

b. Total to Debt to Total Equity Ratio

Total to debt to total equity ratio PT. Pindad (Persero) Tbk. selama tiga tahun terakhir (2021 - 2023) untuk menanggulangi segala bentuk kewajibannya dengan menggunakan modal sendiri atau *equity*. *Total debt to total equity ratio* PT. Pindad (Persero) Tbk. adalah pada tahun 2021 sebesar 357,11%, tahun 2022 sebesar 370,07% dan tahun 2023 sebesar 370,90%. Melihat analisis *total to debt to total equity ratio* PT. Pindad (Persero) Tbk. tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa ia tidak dapat menanggulangi segala bentuk kewajibannya jika hanya mengandalkan modal sendiri (*equity*). Artinya, asset yang dikelola PT. Pindad (Persero) Tbk. sebagian besar berupa utang, baik utang jangka pendek maupun dalam bentuk utang jangka panjang.

c. Time Interests Earned Ratio

Time interests earned ratio pada tabel di atas, menunjukkan kemampuan PT. Pindad (Persero) Tbk. dalam memenuhi beban bunganya dengan menggunakan hasil operasi atau hasil penjualan dalam satu periode tertentu. Tahun 2021 *time interests earned ratio* PT. Pindad (Persero) Tbk. sebesar 171,12%, hal ini menjelaskan bahwa setiap Rp. 1 beban bunga dapat ditanggung oleh hasil penjualan bersih sebesar Rp. 171,12. Tahun 2022 *time interests earned ratio* PT. Pindad (Persero) Tbk. menurun menjadi 163,38%, artinya setiap Rp. 1 beban bunga PT. Pindad (Persero) Tbk. ditanggung hasil penjualan bersih sebesar Rp. 163,38. Tahun 2023 *time interests earned ratio* PT. Pindad (Persero) Tbk. sebesar 187,97% dengan demikian kemampuan menanggulangi beban bunga PT. Pindad (Persero) Tbk. mengalami peningkatan, yaitu setiap Rp 1 beban bunga dijamin oleh hasil operasional sebesar Rp. 187,96.

Hasil *time interests earned ratio* PT. Pindad (Persero) Tbk. selama tiga tahun terakhir tidak stabil namun masih mampu menanggulangi beban bunga dengan menggunakan hasil operasional atau penjualan bersih yang diperoleh.

Rasio Aktifitas (Activity Ratios)

Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber dananya. Rasio aktifitas dinyatakan sebagai perbandingan penjualan dengan berbagai elemen aktiva. Semakin efektif dalam memanfaatkan

dana, semakin cepat peputaran dana tersebut

Tabel 5. Data-Data Rasio Aktivitas PT. Pindad (Persero) Tbk.

Uraian	Tahun		
	2021	2022	2023
Net Sales	2.456.125.855.189	3.200.897.126.727	3.398.782.965.263
Total Aktiva	5.961.534.513.403	6.453.286.757.043	6.889.791.694.859
Total Piutang	4.657.364.674.374	5.080.465.863.471	5.426.694.833.146
Persediaan	1.321.704.775.346	1.780.337.234.343	1.503.814.524.869
Piutang usaha	457.192.618.132	372.456.633.871	349.273.650.188

Sumber Data : PT. Pindad (Persero) Tbk.

Tabel 6. Rasio Aktivitas PT. Pindad (Persero) Tbk.

Keterangan	Tahun		
	2021	2022	2023
<i>Total Assets Turnover</i>	0,41 kali	0,50 kali	0,49 kali
<i>Receivable Turnover</i>	0,95 kali	1,27 kali	9,42 kali
<i>Inventori Turnover</i>	1,86 kali	2,13 kali	1,91 kali

Sumber : Data olahan PT. Pindad (Persero) Tbk.

a. Total Assets Turnover

Pada tabel di atas menggambarkan bahwa *Total Assets Turnover* selama tiga tahun terakhir termasuk sangat rendah. Pada tahun 2021 *total assets turnover* PT. Pindad (Persero) Tbk. hanya sebesar 0,41 kali, tahun 2022 *Total Assets Turnover* PT. Pindad (Persero) Tbk. sebesar 0,50 kali dan tahun 2023 sebesar 0,49 kali. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa PT. Pindad (Persero) Tbk. tidak mampu memanfaatkan secara maksimal seluruh kekayaan yang dimiliki.

b. Receivable Turnover

Pada tabel Rasio Aktivitas PT. Pindad (Persero) Tbk. di atas, maka dapat diuraikan peputaran piutang yang dimiliki. Pada tahun 2021 *receivable turnover* PT. Pindad (Persero) Tbk. sebesar 0,95 kali, artinya perusahaan tidak mampu mengembalikan seluruh piutangnya selama periode 2021. Namun pada tahun 2022 *receivable turnover* PT. Pindad (Persero) Tbk. mengalami peningkatan menjadi 1,27 kali dan tahun 2023 *receivable turnover* PT. Pindad (Persero) Tbk. kembali meningkat menjadi 9,42 kali dalam periode tersebut.

Berdasarkan analisis *receivable turnover* PT. Pindad (Persero) Tbk. selama tiga tahun terakhir mengalami perkembangan yang sangat baik, dan bahkan periode 2023 mengalami peningkatan yang sangat drastis.

c. Inventory Turnover

Pada tabel hasil analisis rasio *inventori turnover* di atas menggambarkan kemampuan PT. Pindad (Persero) Tbk. dalam mengelola persediaan atau *inventory* yang dimiliki. Pada tahun 2021 peputaran persediaan PT. Pindad (Persero) Tbk. sebesar 1,86 kali dalam satu periode namun pada tahun 2022 peputaran persediaan PT. Pindad (Persero) Tbk. mengalami peningkatan menjadi 2,13 kali dalam satu periode dan tahun 2023 peputaran persediaan PT. Pindad (Persero) Tbk. kembali menurun yaitu 1,91 kali dalam satu periode.

Melihat analisis perputaran persediaan atau *inventory turnover* PT. Pindad (Persero) Tbk. selama tiga tahun terakhir adalah tidak stabil atau berfluktuasi meskipun masih tergolong cukup baik dalam mengelola persediaan yang dimiliki.

Rasio Profitabilitas

Tabel 7. Data-Data Rasio Profitabilitas PT. Pindad (Persero) Tbk.

Uraian	Tahun		
	2021	2022	2023
Net Sales	2.456.125.855.189	3.200.897.126.727	3.398.782.965.263
Total Aktiva	5.961.534.513.403	6.453.286.757.043	6.889.791.694.859
Total Equity	1.304.169.839.029	1.372.820.893.572	1.372.820.893.572
EAT	92.064.450.299	100.578.357.040	101.079.606.137
EBIT	232.529.598.334	330.365.585.999	414.613.711.166
HPP	1.835.905.210.687	2.405.534.646.984	2.564.734.434.681

Sumber Data : PT. Pindad (Persero) Tbk.

Tabel 8. Rasio Profitabilitas PT. Pindad (Persero) Tbk.

Keterangan	Tahun		
	2021	2022	2023
<i>Gross Profit Margin</i>	25,25%	24,85%	24,58%
<i>Net Profit Margin</i>	3,75%	3,14%	2,97%
<i>Return on Assets</i>	3,90%	5,12%	6,02%
<i>Return on Equity</i>	7,06%	7,33%	7,37%
<i>Return on Investment</i>	1,53%	1,56%	%1,47

Sumber : Data olahan PT. Pindad (Persero) Tbk.

a. *Gross Profit Margin*

Berdasarkan analisis rasio profitabilitas PT. Pindad (Persero) Tbk. sebagaimana tertera pada tabel di atas yaitu; tahun 2021 *gross profit margin* PT. Pindad (Persero) Tbk. sebesar 25,25%. Hal ini menunjukkan, bahwa kemampuan PT. Pindad (Persero) Tbk. untuk mendapatkan laba dari hasil operasinya pada tahun 2021 adalah 25,25%. Tahun 2022 *gross profit margin* PT. Pindad (Persero) Tbk. menurun menjadi 24,85% dan tahun 2023 *gross profit margin* PT. Pindad (Persero) Tbk. kembali menurun menjadi 24,58%. Hasil analisis rasio *gross profit margin* PT. Pindad (Persero) Tbk. selama tiga tahun terakhir cenderung menurun dan sudah seyakinya mendapat perhatian karena kalau dibiarkan akan berdampak buruk bagi perusahaan.

b. *Net Profit Margin*

Tabel rasio profitabilitas PT. Pindad (Persero) Tbk. di atas dapat dijelaskan, bahwa pada tahun 2021 *net profit margin* sebesar 3,75%. Artinya kemampuan mendapatkan laba bersih PT. Pindad (Persero) Tbk. hanya 3,75% dari total aktiva yang dimiliki. Pada tahun 2022 *net profit margin* PT. Pindad (Persero) Tbk. mengalami penurunan yaitu hanya mencapai 3,14% dan tahun 2023 kembali menurun dengan capaian *net profit margin* sebesar 2,97% dari total aktiva yang dimiliki. Kondisi *net profit margin* PT. Pindad (Persero) Tbk. selama tiga tahun terakhir yang cenderung menurun merupakan suatu gambaran kemampuan PT. Pindad (Persero) Tbk. untuk memperoleh laba bersih semakin kecil dan jika diperhatikan oleh pimpinan akan menjadi masalah besar di masa yang akan datang.

c. *Return on Assets*

Pada tabel rasio profitabilitas PT. Pindad (Persero) Tbk. di atas dapat diuraikan, bahwa selama tiga tahun terakhir yaitu tahun 2021, 2022 dan tahun 2023 kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimiliki dalam rangka memperoleh laba masuk dalam kategori masih rendah, meskipun cenderung mengalami peningkatan. Tahun 2021 *return on assets* PT. Pindad

(Persero) Tbk. hanya sebesar 3,90% dalam hal ini PT. Pindad (Persero) Tbk. hanya mampu memperoleh laba kotor atau laba sebelum dikurangi bunga dan pajak sebesar 3,90% dari total asset yang dimiliki. Pada tahun 2022 *return on assets* PT. Pindad (Persero) Tbk. sebesar 5,12% dan tahun 2023 kembali meningkat menjadi 6,02%. Meskipun *return on assets* PT. Pindad (Persero) Tbk. cenderung meningkat namun tetap harus mendapat perhatian khusus dari pihak perusahaan.

d. Return on Equity

Dari tabel rasio profitabilitas PT. Pindad (Persero) Tbk. maka dapat diuraikan, bahwa pada tahun 2021 *return on equity* PT. Pindad (Persero) Tbk. sebesar 7,06%, tahun 2022 meningkat menjadi 7,33% dan tahun 2023 kembali meningkat menjadi 7,37%. Melihat uraian *return on equity* PT. Pindad (Persero) Tbk. cenderung meningkat namun peningkatannya sangat kecil.

e. Return on Investment (ROI)

Pada tabel rasio profitabilitas di atas, maka *return on investment* PT. Pindad (Persero) Tbk. dapat diuraikan, bahwa pada tahun 2021 sebesar 1,53%, artinya PT. Pindad (Persero) Tbk. hanya mampu menghasilkan laba bersih sebesar 1,53% dari total investasi yang tersedia. Tahun 2022 *return on investment* PT. Pindad (Persero) Tbk. meningkat sebesar 0,03% menjadi 1,56% dan tahun 2023 *return on investment* PT. Pindad (Persero) Tbk. kembali mengalami penurunan 0,09% menjadi 1,47%. Dari uraian rasio *return on investment* ini, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan PT. Pindad (Persero) Tbk. untuk menghasilkan laba bersih dengan memanfaatkan seluruh investasi yang dilakukan masuk dalam kategori sangat kecil dan tidak stabil atau berfluktuasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan PT. Pindad (Persero) Tbk. di Bursa Efek Indonesia, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Rasio likuiditas PT. Pindad (Persero) Tbk. di Bursa Efek Indonesia selama tiga tahun terakhir (2021 - 2023) baik *current ratio* maupun *cash ratio* cenderung menurun.
2. Rasio solvabilitas PT. Pindad (Persero) Tbk. di Bursa Efek Indonesia baik *debt to total asset ratio* maupun *debt to equity ratio* selama tiga tahun terakhir (2021 - 2023) cenderung menurun.
3. Rasio aktivitas PT. Pindad (Persero) Tbk. di Bursa Efek Indonesia baik *Total Asset Turnover* maupun *Inventory Turnover* selama tiga tahun terakhir (2021 - 2023) berfluktuasi kecuali *Receivable Turnover* mengalami perkembangan yang sangat baik.
4. Rasio profitabilitas PT. Pindad (Persero) Tbk. di Bursa Efek Indonesia selama tiga tahun terakhir (2021 - 2023) berupa *Gross Profit Margin (GPM)* dan *Net Profit Margin (NPM)* cenderung menurun, sedangkan *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* cenderung meningkat sementara ditinjau dari *Return On Investment (ROI)* berfluktuasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Dewi. 2004. Manajemen Keuangan Perusahaan. Cetakan Pertama. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Darsono dan Ashari, 2004. Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan (Tips Bagi Investor, Direksi, dan Pemegang Saham). Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Fahmi, Irhan. 2012. Pengantar Manajemen Keuangan, Edisi Pertama, Alfabeta, Bandung.
-, 2015. Manajemen Keuangan, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Halim Abdul, Sarwoko. 2008. Manajemen Keuangan (Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan). Cetakan Ketiga, Yogyakarta BPF-Yogyakarta.
-

- Hanafi dan Halim, 2016. Analisis Laporan Keuangan, Penerbit YKPN, Yogyakarta.
- Harahap, 2009. Analisis Laporan Keuangan, Penerbit PT. Raja Graaindo Persada, Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2010. Teori Akuntansi Laporan Keuangan, Edisi Pertama. Cetakan Ketiga, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Hendra S. Raharja Putra, 2009. Manajemen Keuangandan Akuntansi. Salemba Empat, Jakarta.
- Husnan Suad, dkk, 1994. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Cetakan Pertama, Penerbit Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMP YKPN, Yogyakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. Standar Akuntansi Keuangan per1 Juni 2012. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Kamaludin, 2011. Manajemen Keuangan, Penerbit CV. Mandar Maju, Bandung.
- Kasmir, 2008. Analisis Laporan Keuangan, Edisi 1, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Lukman Syamsudin, 1985. Manajemen Keuangan Perusahaan , Cetakan Kedua, Penerbit PT. Hanindita Offsed Yogyakarta.
- Martono, D Agus Marjito, 2004. Manajemen Keuangan, Cetakan Keempat, Penerbit Ekonesia kampus Fakultas Ekonomi UII Yokyakarta.
- Mohamad Muslich, 2003. Manajemen Keuangan Modern, Cetakan Ketiga, Penerbit Bumi Aksara Jakarta.
- Munawir. S, 2007. Analisis Laporan Keuangan. Edisi kedua. Liberty. Yogyakarta.
- PSAK No.1. Tahun tentang laporan keuangan.
- Sawir Agnes.2005.Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Susan Irawati, 2006. Manajemen keuangan, Penerbit Pustaka Bandung.
- Sutrisno,2008. Manajemen Keuangan Modern. Bumi Aksara, Jakarta.
-